

## Etika Pancasila dan Perilaku Mahasiswa Teknik Universitas Negeri Medan

Natalia Dela Br Simamora<sup>1</sup> Elsy Virjita<sup>2</sup> Clara Desmiati Br Sembiring<sup>3</sup> Youlia Opita  
Sibuea<sup>4</sup> Ita Karina<sup>5</sup> Julia Ivanna<sup>6</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [nataliadelabrsimamora@gmail.com](mailto:nataliadelabrsimamora@gmail.com)<sup>1</sup> [elsyvirjita06@gmail.com](mailto:elsyvirjita06@gmail.com)<sup>2</sup>  
[claradesmiati09@gmail.com](mailto:claradesmiati09@gmail.com)<sup>3</sup> [youliaopita@gmail.com](mailto:youliaopita@gmail.com)<sup>4</sup> [itakarina1006@gmail.com](mailto:itakarina1006@gmail.com)<sup>5</sup>  
[juliaivanna@unimed.ac.id](mailto:juliaivanna@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai etika Pancasila pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan serta kendala yang dihadapi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terhadap 5 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai etika Pancasila belum optimal, ditandai dengan masih adanya perilaku tidak jujur, kurangnya tanggung jawab dalam kerja kelompok, serta rendahnya disiplin. Faktor yang mempengaruhi antara lain beban tugas yang tinggi, tekanan akademik, dan pengaruh lingkungan teman. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran mahasiswa serta dukungan dari pihak kampus agar nilai etika Pancasila dapat diterapkan dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Etika Pancasila, Mahasiswa Teknik, Kejujuran, Tanggung jawab

### Abstract

*This study aims to determine the implementation of Pancasila ethical values among students of the Faculty of Engineering at Universitas Negeri Medan and the challenges they face. This research uses a qualitative method with interview techniques involving five students. The results show that the implementation of Pancasila ethical values is still not optimal, as indicated by dishonest behavior, lack of responsibility in group work, and low discipline. The influencing factors include a high academic workload, academic pressure, and peer environment. Therefore, it is necessary to increase students' awareness and provide support from the university to improve the implementation of Pancasila ethical values.*

**Keywords:** Pancasila ethics, Engineering Students, Honesty, Responsibility



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara yang menjadi pedoman dalam membentuk karakter dan perilaku mahasiswa. Dalam pendidikan tinggi, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai harus diterapkan dalam kehidupan kuliah sehari-hari. Pendidikan Pancasila bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai pelanggaran etika di lingkungan mahasiswa. Perilaku seperti mencontek, menyalin tugas, dan titip absen masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai Etika Pancasila belum berjalan secara maksimal. Pada mahasiswa Fakultas Teknik, permasalahan ini sering dipengaruhi oleh beban tugas yang cukup tinggi dan tekanan akademik. Banyaknya tugas seperti laporan praktikum, perhitungan, dan proyek kelompok membuat sebagian mahasiswa merasa tertekan. Kondisi ini dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil jalan cepat seperti menyalin tugas atau tidak bertanggung jawab dalam kerja kelompok (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Selain itu, dalam kerja kelompok sering terjadi pembagian tugas yang tidak merata. Ada mahasiswa yang aktif bekerja, tetapi ada juga yang kurang berkontribusi. Hal ini menunjukkan

masih adanya kendala dalam penerapan nilai tanggung jawab dan keadilan. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakjujuran akademik dan rendahnya tanggung jawab mahasiswa masih menjadi masalah dalam dunia pendidikan tinggi (Retnowati, 2019). Berdasarkan hal tersebut, masih terdapat kendala dalam penerapan nilai Etika Pancasila pada mahasiswa Fakultas Teknik. Oleh karena itu, perlu dilakukan mini riset untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai Etika Pancasila serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam kehidupan kuliah sehari-hari.

### **Kajian Pustaka**

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang juga berfungsi sebagai sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Sebagai sistem etika, Pancasila memberikan pedoman dalam menentukan perilaku yang baik dan benar bagi setiap individu. Menurut Saputri dan Najicha (2022), Pancasila sebagai sistem etika merupakan suatu struktur nilai yang digunakan untuk mengarahkan perilaku manusia agar sesuai dengan norma moral yang berlaku. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik dituntut untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupan perkuliahan. Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan integritas mahasiswa. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Susetya dkk. (2021) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila berperan dalam membentuk karakter mahasiswa melalui proses internalisasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara pemahaman dan penerapan nilai tersebut, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini. Kejujuran akademik merupakan salah satu nilai utama dalam Etika Pancasila yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kejujuran akademik berkaitan dengan sikap tidak melakukan kecurangan seperti mencontek, plagiarisme, atau menyalin tugas. Menurut Young et al. (2019), pemahaman terhadap nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku akademik yang berintegritas. Namun, jika nilai tersebut tidak diinternalisasi dengan baik, maka mahasiswa cenderung melakukan pelanggaran etika, terutama ketika menghadapi tekanan akademik.

Selain kejujuran, tanggung jawab juga merupakan nilai penting dalam Etika Pancasila, terutama dalam kegiatan kerja kelompok. Tanggung jawab mencerminkan kesadaran individu untuk melaksanakan tugas secara maksimal dan adil. Namira dkk. (2020) menyatakan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama mahasiswa dalam kegiatan akademik. Namun, dalam kenyataannya masih ditemukan ketimpangan dalam kerja kelompok, di mana sebagian mahasiswa kurang berkontribusi, sebagaimana hasil penelitian ini. Disiplin juga merupakan bagian dari penerapan Etika Pancasila dalam kehidupan mahasiswa. Disiplin berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, seperti kehadiran dalam perkuliahan dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Fauzia (2021) menyatakan bahwa internalisasi nilai Pancasila dapat dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan akademik. Namun, kurangnya disiplin mahasiswa, seperti titip absen dan menunda tugas, menunjukkan bahwa nilai tersebut belum sepenuhnya diterapkan.

Beban tugas dan tekanan akademik juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menerapkan nilai etika Pancasila. Dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Teknik, mahasiswa dihadapkan pada tugas yang kompleks dan jumlah yang banyak. Widyastuti (2020) menyatakan bahwa tekanan akademik yang tinggi dapat mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa dan berpotensi menurunkan perilaku etis jika

tidak diimbangi dengan penguatan nilai moral. Kondisi ini dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil jalan pintas, seperti menyalin tugas atau tidak bertanggung jawab. Selain faktor akademik, lingkungan sosial juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku mahasiswa. Mahasiswa sebagai makhluk sosial cenderung mengikuti perilaku kelompoknya. Susanti dkk. (2022) menyatakan bahwa lingkungan pergaulan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku mahasiswa. Jika lingkungan cenderung negatif, maka mahasiswa lebih mudah terpengaruh untuk melakukan pelanggaran etika. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengikuti perilaku teman dalam hal menyalin tugas atau titip absen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata bagaimana penerapan nilai etika Pancasila pada mahasiswa Fakultas Teknik berdasarkan hasil wawancara langsung dengan responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, di mana peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada mahasiswa untuk mengetahui pengalaman, pandangan, serta permasalahan yang mereka hadapi dalam menerapkan nilai etika Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan yang berlokasi di Medan pada tanggal 12 Maret 2026, dengan kegiatan utama berupa wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Teknik. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Negeri Medan, dengan sampel berjumlah 5 orang mahasiswa yang dipilih secara purposive, yaitu Lisna (Semester 4, 20 tahun), Maria (Semester 6, 21 tahun), Keyzi (Semester 2, 19 tahun), Ica (Semester 5, 21 tahun), dan Sellyn (Semester 4, 20 tahun). Kelima responden dipilih karena dapat memberikan informasi terkait penerapan nilai etika Pancasila dalam kehidupan perkuliahan. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan nilai etika Pancasila pada mahasiswa teknik, yang meliputi tanggung jawab seperti keaktifan dalam kerja kelompok, kejujuran seperti tidak menyalin tugas atau titip absen, disiplin seperti kehadiran dan ketepatan waktu, serta kerja sama seperti keterlibatan dalam diskusi kelompok.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai pengalaman dan pendapat mereka terkait etika Pancasila. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terkait penerapan nilai Pancasila, contoh pelanggaran etika, permasalahan dalam kerja kelompok, penyebab dan pengaruh lingkungan, serta kendala dalam menerapkan nilai etika. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator pemahaman mahasiswa tentang etika Pancasila, penerapan nilai tanggung jawab dan kejujuran, permasalahan dalam kerja kelompok, faktor penyebab seperti beban tugas, deadline, dan disiplin, serta pengaruh lingkungan teman. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada 5 responden dan pencatatan hasil wawancara sebagai data utama penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara dari responden, kemudian mengelompokkan jawaban berdasarkan tema seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan pengaruh lingkungan. Selanjutnya, peneliti menganalisis kesamaan jawaban, seperti banyak mahasiswa belum konsisten dalam tanggung jawab, masih adanya perilaku menyalin tugas dan titip absen, serta pengaruh lingkungan teman yang cukup besar, kemudian menarik kesimpulan mengenai penerapan nilai etika Pancasila pada mahasiswa teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Fakultas ini memiliki berbagai program studi dengan karakteristik pembelajaran yang cenderung banyak

tugas praktikum, perhitungan, dan kerja kelompok. Aktivitas perkuliahan yang padat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menjalankan kewajiban akademiknya. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 mahasiswa Fakultas Teknik, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

### **Penerapan Nilai Kejujuran**

Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya kejujuran. Namun, dalam praktiknya masih terdapat pelanggaran seperti menyalin tugas dan titip absen. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Responden 1 (Lisna): *"Saya pernah melihat teman menyalin laporan praktikum dari temannya karena tugas cukup banyak dan waktunya sempit."* Responden 2 (Maria) juga menyatakan: *"Saya pernah melihat teman menyalin tugas perhitungan dari temannya karena merasa kesulitan mengerjakan sendiri."* Selain itu, Responden 5 (Sellyn) menyampaikan: *"Saya pernah melihat teman menyalin laporan tugas karena terburu-buru dengan deadline."* Hal ini menunjukkan bahwa nilai kejujuran belum diterapkan secara konsisten dalam kehidupan perkuliahan.

### **Tanggung Jawab dalam Kerja Kelompok**

Dari hasil wawancara, hampir semua responden menyatakan bahwa dalam kelompok selalu ada anggota yang aktif dan ada juga yang kurang berkontribusi. Responden 1 (Lisna) menyatakan: *"Dalam tugas kelompok sering ada anggota yang kurang aktif sehingga pekerjaan tidak merata."* Hal serupa juga disampaikan oleh Responden 4 (Ica): *"Dalam kerja kelompok sering terjadi pembagian tugas yang tidak merata. Ada anggota yang aktif dan ada yang kurang terlibat."* Responden 3 (Keyzi) juga menambahkan: *"Masalah yang sering terjadi adalah ada anggota yang jarang hadir saat diskusi kelompok."* Beberapa mahasiswa mengaku merasa terbebani karena harus mengerjakan tugas kelompok lebih banyak dibanding anggota lainnya. Hal ini menunjukkan masih rendahnya rasa tanggung jawab sebagian mahasiswa.

### **Disiplin Mahasiswa**

Dalam hal disiplin, responden menyatakan bahwa kehadiran kadang tidak konsisten dan tugas sering dikerjakan mendekati deadline. Responden 1 (Lisna) menyatakan: *"Ada juga yang pernah titip absen saat kuliah pagi."* Selain itu, Responden 3 (Keyzi) menyatakan: *"Ada anggota yang jarang hadir saat diskusi kelompok."* Disiplin mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh banyaknya tugas dan manajemen waktu yang kurang baik.

### **Pengaruh Beban Tugas dan Tekanan Akademik**

Seluruh responden menyatakan bahwa beban tugas di Fakultas Teknik cukup tinggi. Responden 2 (Maria) menyatakan: *"Penyebabnya karena tekanan tugas kuliah yang cukup banyak."* Responden 5 (Sellyn) juga menyampaikan: *"Beban tugas cukup banyak sehingga sebagian mahasiswa merasa tertekan."* Dampaknya: Mahasiswa merasa stres atau tertekan cenderung mencari cara cepat menyelesaikan tugas kurang maksimal dalam memahami materi.

### **Pengaruh Lingkungan Teman**

Lingkungan teman memiliki pengaruh besar terhadap perilaku mahasiswa. Responden 1 (Lisna) menyatakan: *"Jika ada teman yang menyalin tugas, kadang yang lain ikut karena tidak enak menolak."* Responden 3 (Keyzi) juga menyatakan: *"Jika teman sering menyalin tugas atau titip absen, mahasiswa lain kadang ikut melakukannya."* Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan nilai etika Pancasila pada mahasiswa Fakultas Teknik masih belum maksimal. Hal

ini terlihat dari masih adanya perilaku tidak jujur seperti menyalin tugas dan titip absen. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara, di mana beberapa responden mengakui bahwa pelanggaran tersebut sering terjadi akibat tekanan tugas dan keterbatasan waktu. Selain itu, dalam kerja kelompok masih ditemukan ketidakmerataan pembagian tugas. Ada mahasiswa yang aktif, namun ada juga yang kurang berkontribusi. Hal ini menunjukkan rendahnya rasa tanggung jawab dan belum optimalnya penerapan nilai keadilan dalam kelompok. Dari sisi disiplin, mahasiswa cenderung belum konsisten dalam kehadiran dan pengumpulan tugas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya manajemen waktu serta banyaknya beban tugas yang harus diselesaikan. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku mahasiswa adalah beban tugas dan tekanan akademik. Mahasiswa Fakultas Teknik memiliki tugas yang cukup padat, sehingga sering merasa kewalahan. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk mengambil jalan cepat seperti menyalin tugas. Selain itu, pengaruh lingkungan teman juga sangat besar. Mahasiswa cenderung mengikuti perilaku kelompoknya. Jika lingkungan kurang baik, maka perilaku tidak jujur lebih mudah terjadi. Sebaliknya, lingkungan yang positif dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dan jujur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kendala utama dalam penerapan etika Pancasila pada mahasiswa Fakultas Teknik meliputi Beban tugas yang tinggi, Tekanan akademik, Kurangnya tanggung jawab individu, Pengaruh lingkungan pergaulan.

## KESIMPULAN

Hal ini terlihat dari masih adanya perilaku tidak jujur seperti menyalin tugas dan titip absen. Selain itu, dalam kerja kelompok masih ditemukan ketidakmerataan pembagian tugas, dimana ada mahasiswa yang aktif dan ada yang kurang berkontribusi. Dari segi disiplin, mahasiswa juga belum sepenuhnya konsisten dalam kehadiran dan pengumpulan tugas tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai etika Pancasila dalam kehidupan perkuliahan sehari-hari masih belum berjalan secara maksimal. Adapun kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan nilai etika Pancasila meliputi beban tugas yang cukup tinggi, tekanan akademik, kurangnya tanggung jawab individu, serta pengaruh lingkungan teman sebaya. Faktor-faktor tersebut membuat mahasiswa cenderung mengambil jalan cepat dalam menyelesaikan tugas dan kurang optimal dalam menerapkan nilai kejujuran dan tanggung jawab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun mahasiswa telah memahami nilai-nilai etika Pancasila, namun dalam praktiknya masih diperlukan peningkatan dalam penerapan nilai tersebut dalam kehidupan perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia, N. (2021). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 6(2), 45–52.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Namira, A., Putra, R., & Sari, D. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan tanggung jawab mahasiswa. *Journal of Education*, 5(1), 12–18.
- Retnowati, E. (2019). Perilaku ketidakjujuran akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 101–110.
- Saputri, D., & Najicha, F. (2022). Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 1–8.
- Susanti, R., Hidayat, T., & Rahmawati, L. (2022). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam implementasi nilai Pancasila. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 7(2), 100–108.

- Susetya, B., Pratama, A., & Wijaya, R. (2021). Peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 23–30.
- Widyastuti, S. (2020). Pengaruh tekanan akademik terhadap perilaku mahasiswa dalam perspektif etika. *Jurnal Jagaddhita*, 4(2), 55–62.
- Young, J., Smith, L., & Brown, K. (2019). Academic integrity and moral values among university students. *Journal of Academic Ethics*, 17(3), 245–258.